

ABSTRAK

PRINSIP KERJA SAMA DALAM FILM *1 KAKAK 7 PONAKAN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ASSYFAH KHODIJAH

Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah penaatan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penaatan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* serta mengimplikasikan hasil temuan prinsip kerja sama tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian, film *1 Kakak 7 Ponakan* yang disutradarai oleh Yandy Laurens. Data penelitian berupa tuturan para tokoh yang mengandung penaatan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan teknik catat. Analisis data dilakukan melalui analisis heuristik dengan mempertimbangkan konteks percakapan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penaatan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penaatan prinsip kerja sama secara keseluruhan dilakukan penutur untuk mencapai pemahaman bersama mitra tutur dalam berbagai situasi, baik santai maupun serius. Pelanggaran prinsip kerja sama dilakukan penutur untuk menciptakan efek komunikasi tertentu, seperti membangun suasana santai, basa-basi, menciptakan humor, menyembunyikan kondisi penutur sebenarnya, menghindari pembicaraan tertentu, mengalihkan topik, menyampaikan nasihat, sindiran, emosi, serta memengaruhi mitra tutur. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X fase E pada materi teks negosiasi, khususnya pada capaian pembelajaran elemen berbicara.

Kata Kunci: prinsip kerja sama, film, negosiasi

ABSTRACT

PRINSIP KERJA SAMA DALAM FILM *1 KAKAK 7 PONAKAN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

By

ASSYFAH KHODIJAH

*The problem in this study is how the principle of cooperation is observed and violated in the film *1 Kakak 7 Ponakan* and its implications for Indonesian language learning in high school. The purpose of this study is to describe the principle of cooperation observed and violated in the film *1 Kakak 7 Ponakan* and to apply the findings to Indonesian language learning in high school.*

*This study used a qualitative descriptive method. The data source was the film *1 Kakak 7 Ponakan* directed by Yandy Laurens. The data consisted of utterances by the characters that contain adherence to and violations of the principle of cooperation. Data collection techniques were carried out using listening and note-taking techniques. Data analysis was conducted through heuristic analysis, taking into account the context of the conversation.*

*The results of this study indicate that the principle of cooperation is observed and violated in the film *1 Kakak 7 Ponakan*, which includes the maxims of quantity, maxims of quality, maxims of relevance, and maxims of manner. Overall, speakers adhere to the principle of cooperation to achieve mutual understanding with their interlocutors in various situations, both casual and serious. Violations of the principle of cooperation are carried out by speakers to create certain communication effects, such as building a relaxed atmosphere, making small talk, creating humor, hiding the speaker's actual condition, avoiding certain conversations, changing topics, conveying advice, sarcasm, emotions, and influencing the conversation partner. The results of this study are implied in learning Indonesian for grade X phase E on the material of negotiation texts, especially in the learning outcomes of speaking elements.*

Keywords: *principles of cooperation, film, negotiation*